

**SKRIPSI**

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI KEHIDUPAN NASABAH  
BTPN SYARIAH DI KELURAHAN 13 ULU KOTA  
PALEMBANG PASCA PINJAMAN KREDIT**



**ELA FITRIANTI**

**07021382025136**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# **SKRIPSI**

## **PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI KEHIDUPAN NASABAH BTPN SYARIAH DI KELURAHAN 13 ULU KOTA PALEMBANG PASCA PINJAMAN KREDIT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar S1 Sosiologi (S. Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ELA FITRIANTI**

**07021382025136**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI KEHIDUPAN NASABAH BTPN  
SYARIAH DI KELURAHAN 13 ULU KOTA PALEMBANG PASCA  
PINJAMAN KREDIT”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh:**

**Ela Fitrianti**

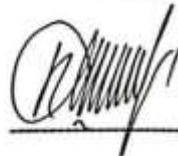
**07021382025136**

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

Randi, S. Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017



\_\_\_\_\_

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI KEHIDUPAN NASABAH BTPN  
SYARIAH DI KELURAHAN 13 ULU KOTA PALEMBANG PASCA  
PINJAMAN KEDIT”**

Skripsi

**ELA FITRIANTI**  
07021382025136

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 27 Maret 2024

Pembimbing:

1. Randi, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 1999106172019031017

Tanda tangan



Penguji:

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si.  
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 199206062019032025



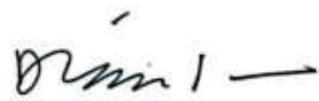
Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.unsri.ac.id

### PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELA FITRIANTI  
NIM : 07021382025136  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Perubahan Sosial Ekonomi Kehidupan Nasabah Btpn Syariah Di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang Pasca Pinjaman Kredit" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Ela Fitrianti  
NIM 07021382025136

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan Takut Gagal,  
karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah  
melangkah”

-Buya Hamka-

Dengan menghadap ridho allah Swt. skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua Penulis, Papa Fuad Abdullah Dan Mama Eryani
2. Dosen Pembimbing Skripsi Saya Yaitu Bapak Randi. S.Sos.,M. Sos
3. Keempat Saudara Laki-Lakiku Yang Tersayang
4. Semua Teman Dan Sahabat Seperjuangan
5. Almamater Kebanggaan Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah robbil'alamin, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya, penulis diberikan kesehatan serta kekuatan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini dengan judul, "Perubahan Sosial Ekonomi Kehidupan Nasabah BTPN Syariah di Kelurahan 13 Ulu Pasca Pinjaman Kredit". Selanjutnya, sholawat beserta salam juga senantiasa selalu tucurahkan kepada junjungan, inspirator serta motivator seluruh umat muslim dimuka bumi ini, yaitu kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini di tulis dan di ajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana Strata 1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari orang terdekat, skripsi ini tidak mampu terselesaikan. Apa yang telah penulis capai dan selesaikan hingga pada titik ini adalah berkat pertolongan dan kemudahan dari Allah SWT serta doa dari kedua orang tua, teman dan sahabat yang selalu menyertai penulis dalam setiap prosesnya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini. Izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT, Allah maha kuasa yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan di setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya

4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Randi. S.Sos., M.Sos. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu mengupayakan yang terbaik untuk anak bimbingannya terima kasih atas semuanya waktu dan pikiran yang telah bapak berikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
7. Seluruh Dosen Sosiologi, beserta staff dan jajaran FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
8. Mbak Irma Septiana selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua doa dan dedikasi yang telah di berikan kepada penulis hingga saat ini, Papa merupakan sosok orang tua yang hebat dan tanggu dalam semua hal. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hidup ini, terima kasih telah berhasil menghantarkan penulis sampai di titik sekarang sehingga penulis dapat merasakan indahnya dunia perkuliahan dan terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Semoga sehat selalu, panjang umur, dan hiduplah lebih lama lagi Papa harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, love you more pa.
10. Spesial untuk Mamaku tercinta yang cantik jelita, Mama Yani terima kasih atas semua doa, cinta dan dedikasinya selama ini, terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih telah menjadi sosok mama sekaligus teman, sahabat, kakak, teman curhat bagi penulis, yang menjadi sumber kebahagiaan penulis yang selalu memberikan kehangatan serta kenyamanan bagi penulis. Sehat-sehat, panjang umur, dan bahagia selalu Mama, salam cinta untuk Nyonya Yani tersayang.

11. Spesial untuk kakak dan mbakku Febryansah dan Lusi wulandari, terima kasih telah menjadi panutan yang luar biasa untuk semua hal, terima kasih untuk semua doa, cintanya sekaligus menjadi pendengar bagi penulis, terima kasih telah menjadi sosok kakak dan mbak yang bisa memberikan contoh yang baik bagi penulis, dan terima kasih yang sangat besar untuk semua perjuangannya untuk menjadikan adiknya seorang sarjana.
12. Spesial untuk ketiga adikku M. Gilang, M. Gefi Irwansah dan M.Farel Oktariansyah terima kasih atas doa dan dukungan yang telah di berikan untuk penulis, terima kasih sudah menjadi penghibur bagi penulis dan terimakasih telah menjadi bagian dari penulis.
13. Spesial untuk alm. wak mangpen salah satu orang yang baik BANGET yang selalu ada di saat apapun kondisi dan bagaimana pun keadaan kami sekeluarga, terimakasih telah menjadi panutan bagi penulis, terimakasih untuk semua kasih sayang dan cintanya yang di berikan ke pada penulis dan keluarga, terimakasih telah menjadi sosok papa ke 2 bagi penulis, terimakasih untuk semua pengalaman hidupnya, terimakasih untuk semua hal yang telah di berikan.
14. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktu dan upayanya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih telah membagi pengalaman dan perspektif yang menarik selama proses wawancara sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
15. Spesial untuk sahabatku IIC alias Ingal-Ingal Club (Nisa, Kiki, Cindy, Preti, Dini dan Alda) terima kasih atas dukungan dan doa yang di berikan kepada penulis, terima kasih atas semangat serta dukungannya selama ini.
16. Spesial untuk sobat-sobatku (Fani Aulia, Rahma meidila dan Novi) terimakasih atas semua hal yang telah di berikan kepada penulis, terimakasih sudah mau selalu di repotkan, terimakasih telah selalu ada untuk penulis, terimakasih untuk semua hal yang pernah dilakukan

bareng,terimakasih untuk semua doa, cinta dan kasihsayangnya,terimakasih telah perhatian dengan penulis, terimakasih untuk semua hal positifnya. dimanapun kita berada semoga bisa selalu bareng dan ya semoga selalu dalam lindungan allah ya love sekebon

17. Spesial untuk teman seperjuanganku Bismillah (Novi, Agung, Marda, Hadi) terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi, terima kasih atas doa, semangat, dan dukungannya selama ini, terima kasih atas semua waktu yang diberikan, terima kasih telah menjadi salah satu tempat penulis untuk berkeluh kesah selama ini, terima kasih untuk semuanya. Semoga selalu bahagia dimana pun kita berada dan semoga bisa terus sama-sama selamanya.
18. Terima kasih untuk sobat kecilku (Adit, dini, hilmi, fery, nur'hayati) telah mau menjadi bagian dari perjalanan ini dan memberikan warna bagi penulis, terima kasih untuk waktu, dukungan dan semangatnya selama ini, terima kasih telah mau menghibur penulis dikala kesibukannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran agar penelitian ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi semua orang yang telah membaca skripsi ini, penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga kedepannya dapat memberikan penulisan yang lebih baik lagi. Sekian dan Terima kasih.

Palembang Maret 2024

Penulis

Ela Fitrianti

Nim 07021382025136

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang perubahan sosial ekonomi kehidupan nasabah BTPN syariah di kelurahan 13 ulu pasca pinjaman kredit, terdapat perubahan setelah masyarakat di kelurahan 13 ulu mengenal sistem kredit bank. terjadinya perubahan sosial ekonomi tentu memiliki dampak ke masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perubahan sosial ekonomi kehidupan nasabah BTPN syariah di kelurahan 13 Ulu pasca pinjaman kredit. metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, strategi penelitian menggunakan studi kasus, jumlah 10 informan yang terdiri dari 1 informan kunci, 7 informan utama dan 2 informan pendukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan sosial ekonomi kehidupan nasabah bank BTPN syariah di kelurahan 13 ulu pasca pinjaman kredit. adanya informasi membuat sistem kredit bank membuat masyarakat mampu memperoleh modal untuk melakukan pengembangan dalam usaha yang sedang mereka jalankan. melalui sistem kredit bank masyarakat mampu meningkatkan usaha mereka, hal tersebut juga di dukung dengan adanya anggapan bahwa masyarakat yang memiliki usaha paling laris atau paling besar di anggap orang mampu dan memiliki hasil yang tinggi adalah orang yang di segani.

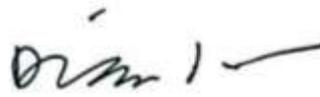
**Kata Kunci : Sistem Kredit, Bank, Kehidupan, Perubahan Sosial Ekonomi**

Indralaya, Mei 2024  
Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

## ABSTRACT

*This research discusses the socio-economic changes in the lives of BTPN Syariah customers in sub-district 13 Ulu after the credit loan. There were changes after the people in sub-district 13 Ulu became familiar with the bank credit system. The occurrence of socio-economic changes certainly has an impact on society, this research aims to find out how the socio-economic changes in the lives of BTPN Syariah customers in sub-district 13 Ulu post credit loans. The research method uses descriptive qualitative, the research strategy uses case study, a total of 10 informants consisting of 1 key informant, 7 main informants and 2 supporting informants using data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and library study. The results of this research show that there are socio-economic changes in the lives of BTPN Syariah bank customers in sub-district 13 Ulu after the credit loan. The existence of information makes the bank credit system enable people to obtain capital to carry out development in the businesses they are running. through the bank credit system, people are able to improve their businesses, this is also supported by the assumption that people who have the best-selling or largest businesses are considered capable people and have high results are people who are respected.*

**Keywords:** *Credit System, Banks, Life, Socio-Economic Change*

*Indralaya, Mei 2024*

*Approved By  
Advisor*



**Randi, S.Sos., M.Sos**  
NIP. 199106172019031017

*Head Of Departement Of Sociologi  
Faculty Of Social And Political Science  
Univercity Sriwijaya*



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONAL.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian .....	8
1.4.1    Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2    Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran .....	17
2.2.1    Bank BTPN Syraiah.....	17
2.2.2    Dampak Pinjaman Kredit Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi .....	22
2.2.3    Kondisi Sosial Ekonomi Nasabah.....	24
2.2.4    Konsep Sosial Ekonomi.....	27
2.2.5    Perubahan Sosial Ekonomi .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Lokasi Penelitian .....	33
3.3 Strategi Penelitian.....	33
3.4 Fokus Penelitian.....	34
3.5 Jenis dan sumber data .....	34
3.6 Kriteria dan penentuan informan .....	35
3.7 Peranan peneliti .....	36
3.8 Unit analisis data.....	36
3.9 Teknik pengumpulan data.....	37
3.10 Teknik pemeriksaan dan keabsahan data .....	38
3.11 Teknik analisis data .....	39

3.12 Jadwal penelitian .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Kelurahan 13 Ulu .....	42
4.1.1 Sejarah Singkat Kelurahan 13 Ulu .....	42
4.2.1 Keadaan Penduduk Penelitian.....	43
4.2 Gambaran Umum BTPN Syariah .....	48
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	49
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
5.1 Perubahan Sosial Ekonomi Kehidupan Nasabah Btpn Syariah Di Kelurahan 13 Ulu Pasca Pinjaman Kredit .....	56
5.1.1 Kondisi Sosial Ekonomi Kehidupan Nasabah Sebelum Masuknya Bank Btpn Syariah Di Kelurahan 13 Ulu.....	556
5.1.2 kondisi Sosial Ekonomi Kehidupan Nasabah Sesudah Btpn Syariah Di Kelurahan 13 Ulu .....	562
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran .....	80
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Bank BTPN Syariah Cabang SU II.....	1
Tabel 1.2 Jaringan Kantor Bus dan UUS.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	16
Tabel 2.2 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil .....	20
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kelurahan 13 Ulu.....	44
Tabel 4.2 Pembagian Wilayah di 13 Ulu .....	45
Tabel 4.3 Susunan Organisasi .....	45
Tabel 4.4 Pendidikan di Kelurahan 13 Ulu .....	46
Tabel 4.5 Stuktur Mata Pencaharian .....	47
Tabel 4.6 Jenis Usaha .....	47
Tabel 4.7 Sarana Keagamaan.....	48
Tabel 4.8 Sarana Kesehatan .....	48
Tabel 4.9 Informan Kunci Dalam Penelitian Perubahan Sosial Ekonomi Kehidupan Nasabah Btpn Syariah di Kelurahan 13 Ulu Pasca Pinjaman Kredit .....	51
Tabel 4.10 Informan Utama Dalam Penelitian Perubahan Sosial Ekonomi Kehidupan Nasabah Btpn Syariah Di Kelurahan 13 Ulu Pasca Pinjaman Kredit.....	52
Tabel 4.11 Informan Pendukung Dalam Penelitian Perubahan Sosial Ekonomi Kehidupan Nasabah Btpn Syariah Di Kelurahan 13 Ulu Pasca Pinjaman .....	54
Tabel 5.1 Pendidikan Di Kelurahan 13 Ulu .....	65
Tabel 5.2 Sarana Keagamaan .....	65
Tabel 5.3 Sarana Kesehatan .....	65
Tabel 5.4 Struktur Mata Pencaharian .....	65
Tabel 5.5 Kondisi Sosial Masyarakat.....	65
Tabel 5.6 Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset, PYD Dan DPK Perbankan Syariah.....	5
Gambar 4.1 Peta Kelurahan 13 Ulu .....	44
Gambar 4.2 Logo Bank BTPN Syariah.....	49
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Bank BTPN Syariah.....	50

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
<b>Bagan 2.1.....</b>	<b>14</b>
<b>Bagan 2.2.....</b>	<b>31</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank dianggap menjadi lembaga keuangan yang bisa mempengaruhi nyata pada operasi ekonomi negara. Bank pada dasarnya mengumpulkan dana dari masyarakat sebagai simpanan, yang nanti diberikan lagi dengan berbentuk pinjaman (Suhendro, 2018). Bank memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan membantu kemajuan dan stabilitas nasional negara (Sari dkk., 2013). Selain itu, kemajuan perbankan di sebuah negara dapat digunakan untuk mengukur kemajuan negara. Semakin kuat peranan bank untuk pemerintahan negara, semakin maju negara. Keadaan ini menunjukkan betapa pentingnya industri perbankan bagi suatu negara (Kasmir, 2014).

Bank konvensional masih mendominasi sektor perbankan di Indonesia menggunakan suku bunga pada produk bank (Faizal, 2014). Tetapi, suku bunga ini dijadikan sebagai kekurangan bagi sektor bank konvensional. Besarnya bunga yang diberikan bank untuk nasabah melebihi penghasilan nasabah, serta depresiasi nilai tukar mata uang rupiah, adalah contoh dari badai krisis yang melanda Indonesia pada tahun 1998. Menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi lebih buruk. Ekonomi Indonesia dan negara lainnya di Asia Tenggara yang menjadi dampak krisis perekonomian dan moneter 1998 menjadi sangat kacau. Perekonomian Indonesia juga menjadi yang paling lama pulih. Krisis tersebut juga menyebabkan banyak bank tradisional ditutup. Situasi ini menyebabkan penurunan Kinerja bank syariah pada saat itu jauh lebih baik dari pada perbankan konvensional. Ini dibuktikan dengan penurunan tingkat pembiayaan yang bermasalah dan selisih negatif yang tidak terjadi di perbankan syariah. Tingkat pengembalian aset atau pengembalian bank tidak bergantung pada tingkat suku bunga yang besar ataupun rendah, menjadikan bank ini mudah terkena krisis (Anshori, 2018).

Setelah Undang-Undang No 10 Tahun 1998 disahkan, perbankan syariah semakin maju. Undang-undang ini menetapkan dasar hukum untuk perbankan syariah dan berbagai jenis bisnis yang dapat dijalankan. Ini juga meminta bank

umum untuk mendirikan cabang atau mengubah secara keseluruhan menjadi perbankan syariah. Segera setelah Undang-Undang No 21 tahun 2008, yang telah diperbaiki dan disetujui oleh pemerintah, menetapkan aturan yang lebih rinci tentang perbankan syariah, larangan, dan kepatutan pendistribusian dana. Tujuan dari preundang-undangan ini ialah sebagai kepastian jika kinerja perbankan syariah selalu sesuai dengan syariat Islam, peraturan pemerintah, menghindari kerugian konsumen, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia dibuat oleh Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan bank syariah.

BTPN Syariah adalah anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia. Bank beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera. Selain menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat tersebut, BTPN Syariah juga menyediakan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu mata pencaharian nasabahnya agar dapat terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program Daya. Sesuai dengan tujuan dari Bank BTPN Syariah yaitu mencakup daerah terpencil yang masih pra sejahtera. Maka dari itu Bank BTPN Syariah membuka cabang di seberang ulu II tepatnya di Kelurahan 13 Ulu Plaju dengan maksud dapat menjangkau masyarakat terpencil dan mengembangkan kegiatan perekonomian pada daerah tersebut.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Nasabah Bank BTPN Syariah Cabang SU II**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
2015	<b>556</b>
2016	<b>862</b>
2017	<b>910</b>
2018	<b>934</b>
2019	<b>1.131</b>

*Sumber : Bank BTPN Syariah Cabang SU II*

Diatas dapat dilihat jumlah nasabah bank BTPN Syariah Cabang SU II dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuatif. Tahun 2015 ketahun 2016 nasabah mengalami peningkatan sedangkan tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dan tahun 2018 mengalami kenaikan yang lebih sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2019 mengalami kenaikan jumlah nasabah yang cukup banyak.

Bersamaan dengan keberadaan Dewan Syariah Nasional (DSN), ekonomi syariah memiliki banyak peluang. Efek globalisasi, yang membantu banyak masyarakat di seluruh dunia menjadi lebih sadar diri, adalah bukti tambahan bahwa ekonomi syariah memiliki banyak keuntungan. Bisnis keuangan Islam secara global secara bertahap berkembang, dengan pertumbuhan rata-rata 10-20% per tahun. Pasar modal dan perbankan membuka banyak unit syariah di dunia internasional. Inggris juga memiliki bank syariah baru-baru ini. Singapura juga akan mengembangkan ekonomi syariah.

Institusi keuangan syariah di Indonesia terjadi perkembangan yang luar biasa. Hal ini serupa pada apa yang terjadi di banyak negara dengan mayoritas penduduk muslim (Risfandy dkk., 2016). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), Indonesia menjadi sepuluh besar negara dengan aktiva bank syariah terbesar di dunia. Jumlah penduduk yang lebih besar beragama Islam, peraturan perbankan yang ketat, dan Dengan dukungan pemerintah dan ulama, Indonesia mungkin berada di posisi yang sama dengan banyak negara di dunia (Ismal, 2011). BSI ini memiliki banyak potensi dan kemampuan yang terbaik. Naiknya kinerja keuangan bank syariah ini bisa mendorong perkembangan industri riil. Selain itu, peningkatan kinerja keuangan bisa mendorong perkembangan bank syariah (Syafriada & Aminah, 2015). Tabel berikut menunjukkan lokasi seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

**Tabel 1.2**  
**Jaringan Kantor BUS dan UUS**

keterangan	2017	2018	2019
<b>Bank umum Syariah</b>			
- Jumlah bank	13	14	14
- Jumlah kantor	1.825	1.875	1.919
<b>Unit usaha syariah</b>			
- Jumlah bank umum konvensional yang memiliki uus	21	20	20
- Jumlah kantor	344	354	381
<b>Total kantor</b>	<b>2.203</b>	<b>2.263</b>	<b>2.334</b>

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2020*

Perbankan syariah mulai berkembang di Indonesia. secara bertahap dan menunjukkan peningkatan. Jumlah aset, keuntungan tahunan, dana pihak ketiga, dan pembiayaan adalah beberapa indikator yang menilai peningkatan tersebut. Fokus pertumbuhan bank syariah terdiri dari indikator-indikator tersebut (Yuliani & Kuswanto, 2010). Semakin banyak aset ini mungkin menjelaskan bahwa bank syariah adalah bentuk bank yang sempurna untuk memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi negara (Marimin dkk., 2015). Dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diperoleh dapat memengaruhi pertumbuhan aset secara signifikan dengan demikian Mengoptimalkan aset bisa dicapai melalui peningkatan akumulasi dana pihak ketiga dan mendorong pembiayaan masyarakatnya (Ulfah, 2010).

Bersamaan pada eskalasi peran dari Tiongkok dan Amerika Serikat, aktivitas perdagangan global menurun pada 2019. Transformasi, seperti reorganisasi atau konsolidasi, juga menyebabkan munculnya entitas skala besar. Hal ini berdampak signifikan pada ekonomi Indonesia, termasuk keuangan syariah. Aset bank syariah ini menjelaskan perkembangan yang baik pada tahun 2019, hingga 6,18 persen dibandingkan tahun sebelumnya 5,96 persen. Ini bersama dengan penurunan penyaluran pembiayaan pada tahun 2019. pertumbuhan sebesar 10,89 persen dibandingkan tahun sebelumnya 12,21 persen. Fokus utama industri

perbankan adalah memastikan pembiayaan berkualitas tinggi. menyebabkan perlambatan ini. Di tahun 2019, dana pihak ketiga juga mengalami perlambatan pertumbuhan ada 11,94 persen dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 11,4 persen.

Di tengah fluktuasi suku bunga, perbankan syariah sangat penting bagi masyarakat. Ini terutama berlaku untuk pinjam meminjam. Karena bank syariah menerapkan prinsip keadilan dan transparansi, mereka dapat menjawab segala keraguan masyarakat (Vebitia & Bustaman, 2017:98). Seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut, pertumbuhan aset, pembiayaan yang didapatkan (PYD), dan dana pihak ketiga (DPK) bank syariah setiap waktu di seluruh negeri menunjukkan pertumbuhan yang terus menerus:

**Gambar 1.1**

**Pertumbuhan Aset, PYD Dan DPK Perbankan Syariah**



*Sumber : (Snapshot OJK Juni 2019)*

Gambar ini menjelaskan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Pada tahun 2019, asetnya meningkat 12,36 persen menjadi 499 triliun, naik dari 490 triliun pada tahun 2018. Perkembangan perbankan syariah yang sangat cepat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, dengan pembiayaan yang disalurkan (PYD) meningkat 12,94 persen atau 343 triliun, diikuti oleh dana pihak ketiga (DPK) yang meningkat 13,30 persen atau 395 triliun (Snapshot Otoritas Jasa Keuangan, 2019:2).

Hal ini sesuai pada temuan Sukaryono (2016), yang juga menjelaskan variabel misalnya lokasi, kualitas pelayanan, dan produk dengan bersama-sama memengaruhi keputusan pelanggan untuk menjadi nasabah suatu bank. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dan presentasi penelitian, ada pengaruh yang signifikan dari lokasi dalam keputusan pelanggan dalam dijadikan sebagai nasabah bank.

Menurut Nurlinda (2018:60), religiusitas berdampak positif pada keputusan untuk menggunakan bank syariah. Artinya, religiusitas yang besar bisa berdampak lebih besar pada keputusan yang dibuat tentang menggunakan produk bank syariah. Setiap daerah memiliki statistik yang berbeda tentang perkembangan bank syariah, dan kota Palembang adalah salah satunya. Kota Palembang, atau Palembang Darusalam, adalah ibu kota Sumatera Selatan. Data OJK dari Maret 2020 menunjukkan bahwa Sumatera Selatan ada dalam urutan sembilan di Indonesia melalui nilai asetnya sebesar 1,58 persen. Itu juga mempunyai dana pihak ketiga ada 5.746 (juta), naik 2.559 (juta) dari Januari. Tambahan pula, 1.633.088 orang beragama Islam tinggal di Kota Palembang, yang disebarkan di 18 kecamatan. Di Kota Palembang, 92.53 persen orang beragama Islam. Ada juga orang yang menganut agama lain, seperti Hindu, Buddha, Protestan dan Katolik.

Fokus temuan konsumen adalah Bank Syariah karena merupakan unit usaha syariah dari Bank Sumsel, yakni bank pembangunan daerah Sumatera Selatan yang terjadi perkembangan aset ada 0,27 persen dari tahun sebelumnya. Bank Syariah adalah jenis lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan syariat Islam. Sebagai masyarakat muslim, sangat disarankan untuk melakukan transaksi dengan lembaga keuangan yang didasarkan pada syariah dan menghindari riba. Lembaga keuangan seperti itu tidak akan memberikan bunga tetapi akan memberikan hasil.

Selain hal-hal yang disebutkan di atas, peneliti sebelumnya masih mencapai temuan yang berbeda. Seperti yang ditunjukkan oleh temuan dari Rachmawati (2020), menemukan bahwa komponen pengetahuan dan religiusitas mempunyai efek yang merugikan. Anisah (2021) memperkuat hasil penelitian tersebut dengan mengatakan bahwa pengetahuan memberikan pengaruh pada keputusan nasabah dalam menyimpan uang di bank syariah. Jadi, faktor religiusitas dan pengetahuan tidak memberikan pengaruh keputusan nasabah dalam menyimpan uang di bank

syariah ini. Menurut Asmar dan Ismawati (2019), fakta lokasi berdampak negatif pada keputusan nasabah dalam menyimpan uang di bank syariah. Pengetahuan, menurut Kristiyadi dan Hartiyah (2016:55), memiliki pengaruh yang nyata pada minat menabung. Dengan kata lain, pengetahuan yang baik bisa mempengaruhi besar pada minat nabung.

Pengusaha besar, pengusaha kecil, dan masyarakat secara keseluruhan sangat dipengaruhi oleh penyaluran dana masyarakat dari perbankan. Perkembangan sektor perbankan nasional telah sangat baik, dengan pertumbuhan tahunan yang konsisten selama sepuluh tahun terakhir. Ini bisa terlihat dari pertumbuhan bank konvensional, seperti Bank Umum Konvensional dan BPR, dan perbankan syariah, seperti Bank Unit Usaha Syariah, Umum Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Syahputra & Ningsih, 2020). Meskipun demikian, masyarakat dapat memilih untuk menerima kredit yang diberikan bank. Tingkat suku bunga, layanan, jangka waktu pengembalian kredit, proses penyaluran kredit, dan jaminan adalah beberapa faktor yang harus dipertimbangkan ketika memutuskan untuk mendapatkan kredit. Studi tentang hal ini telah menemukan bahwa faktor tingkat suku bunga berpengaruh pada keputusan pelanggan untuk mendapatkan kredit.

Pinjaman kredit bank syariah dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan nasabah, termasuk aspek sosial ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap pinjaman kredit bank syariah terhadap masyarakat. Hubungan antar anggota membentuk masyarakat. Masyarakat, menurut Emile Durkheim, adalah suatu kenyataan yang independen dan objektif yang tidak terpengaruh oleh individu-individu yang menjadi anggota-anggotanya (Abdulsyani, 2012). Kondisi geografis wilayah dan kehidupan masyarakat di setiap wilayah Indonesia berbeda. Secara umum, ada beberapa aspek yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi kehidupan masyarakat Indonesia, yaitu ekonomi, sosial, dan budaya. Keadaan sosial ekonomi didefinisikan sebagai posisi kelompok dan individu terhadap pendidikan, kepemilikan barang, dan keterlibatan dalam aktivitas komunitas (Maruwae & Ardiansyah, 2020).

Pendapat Sumardi (2001: 21), keadaan sosial ekonomi adalah posisi yang bisa dilakukan pengaturan dengan sosial dan memberikan tempat pada suatu posisi dalam kehidupan bermasyarakat. Kedudukan ini memiliki hak serta tanggungjawab yang bisa dipenuhi seseorang yang memegangnya (Sumardi, 2001: 21). Pendapat M. Sastropradja (2000), keadaan sosial ekonomi seseorang didefinisikan sebagai posisinya dalam masyarakat sekitarnya. Manso Malo (2001) juga memberikan definisi keadaan sosial ekonomi menjadi posisi yang dipilih dengan sosial dan memberikan tempat individu d suatu kedudukan dalam masyarakatnya. Pemberi status memiliki hak dan tanggung jawabnya. Saling kenal, paguyuban, kekeluargaan, dan sifat kegotong-royongan adalah tanda kondisi sosial ekonomi masyarakat. Gambaran kehidupan sosial di lorong sehat kelurahan 13 ulu diantaranya ada nilai sosial, interaksi sosial, serta tingkat pendidikan. Di sisi lain, gambar kehidupan ekonomi diantaranya ada kepemilikan rumah tempat tinggal, tanah yang dimiliki. Yayuk Yuliati, sebagaimana dikutip oleh Zaenal Arifin (2002), memberikan penjelasan keadaan sosial perekonomian menjadi hubungan dari status sosial serta kebiasaan hidup sehari-hari yang sudah dibudayakan bagi kelompok ataupun individu. Dia juga menjelaskan bahwa pola interaksi ataupun pergaulan antara individu dalam masyarakat, baik yang biasa maupun kompleks,

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kelurahan 13 ulu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di seberang ulu II, yang mana sesuai dengan wawancara peneliti pada beberapa masyarakat disana bahwa kebanyakan ibu-ibu yang tinggal di kelurahan 13 ulu ini bekerja sebagai pedagang warung kelontong, pengupas bawang, sebagian ibu membuka warung di rumah dan ada yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Sedangkan suami dari ibu-ibu hanya sebagai supir, kuli bangunan. Secara ekonomi, pendapatan yang dihasilkan oleh keluarga yang tinggal di daerah 13 Ulu adalah sejumlah Rp200.000 – Rp2.000.000 sebulan. Dari segi pendidikan ibu yang tinggal di Kelurahan 13 Ulu menyelesaikan pendidikan terakhirnya di SD (sekolah dasar) dan sekolah menengah pertama (SMP). Dikhawatirkan rendahnya tingkat pendidikan yang kurang memadai akan mempengaruhi keadaan sosial ekonomi dan menghambat kemajuan suatu daerah. Atas dasar masalah yang sudah dikemukakan pada sebelumnya, peneliti akan

menerapkan penelitian “Perubahan Sosial Ekonomi kehidupan Nasabah BTPN Syariah di Kelurahan 13 Ulu pasca pinjaman kredit.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan yang ada, rumusan masalah yang hendak diberikan peneliti sebagai pedoman untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini adalah bagaimana perubahan sosial ekonomi kehidupan nasabah btpn syariah di kelurahan 13 ulu pasca pinjaman kredit.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Melihat dan Mengetahui Perubahan sosial ekonomi kehidupan nasabah btpn syariah di kelurahan 13 ulu pasca pinjaman kredit.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Dari uraian rumusan masalah maka dapat dirumuskan manfaat penelitian diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitiannya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi guna pengembangan kajian sosiologi. selain itu penelitian ini juga dapat menjadi wadah untuk pengembangan penalaran peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di masyarakat terkait dengan penelitian ini dengan memberikan sumbangsi penelitian. manfaat yang diharapkan secara sosiologis mampu membuka wawasan terhadap fenomena perubahan sosial ekonomi kehidupan nasabah btpn syariah di kelurahan 13 ulu dengan adanya sistem kredit bank.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui kondisi sosial ekonomi kehidupan nasabah bank btpn syariah di kelurahan 13 ulu pasca pinjaman kredit. selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terhadap fenomena serupa di berbagai wilayah di Indonesia yang merupakan negara maritim terbesar. tidak kalah pentingnya penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi

masuk, acuan dan pertimbangan daerah khususnya di kelurahan 13 uludalam melihat perkembangan masyarakatnya.

## Daftar Pustaka

### Sumber Jurnal :

- Abdullah, A. (2021). Analisis Pengetahuan Pinjaman Online Pada Masyarakat Surakarta. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(2), 108-114.
- Azzakiyyah, S. Z. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank BTPN Syariah Gondanglegi, Kab. Malang).
- Chandra, A., & Yunita, I. (2023). Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Daya Saing*, 9(1), 9-15.
- Daniswara, E., Oktafia, R., & Nisa, F. L. (2024). Implementasi Platform Tepat Daya Bank BTPN Syariah Dalam Mendukung Pengembangan dan Peningkatan skill Usaha Mikro Desa. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 551-568.
- Darma, Universitas Bina, Al Imam, Kurnia Akbar, Baibul Tujni, Manajemen Perusahaan, Fakultas Vokasi, and others, 'analisis faktor-faktor yang mempengaruhi', 46–52
- Dewi, I. B. C., Oktafia, R., & Nisa, F. L. (2023). Implementasi Pembiayaan Murabahah pada BTPN Syariah untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 6932-6944.
- Djalil, N., Rafael, A., Rohman, B., Iswandi, I., Santoso, W., Safari, A., & Ijtihadi, A. F. (2021). Mitigasi Risiko Pembiayaan Terhadap Masyarakat Prasejahtera Pada Bank BTPN Syariah. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 113-124.
- Dwiastuti, N. (2020). Pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi dan hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. In *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* (pp. 73-91).
- Fahrial, F. (2018). Peranan bank dalam pembangunan ekonomi nasional. *Ensiklopedia of Journal*, 1(1).
- Fatonah, A. (2018). dampak pembekuan produk sajadah ekstra terhadap kondisi sosial ekonomi nasabah di kspps bmt csi syariah sejahtera. inklusif (jurnal pengkajian penelitian ekonomi dan hukum islam), 3(1), 91-104.
- Fitria, 'Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Tira Nur Fitria Stie Aas Surakarta', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01. N.Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia (2015), 83–84

- Futaqi, F. A., & Susanti, L. D. (2022). Dampak Pinjaman Bank Thithil pada Ekonomi Rumah Tangga W. SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak, 4(01), 131-142.
- Goa, L. (2017). Perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral, 2(2), 53-67.
- Hamdan, Rizki Kurnia, 'Kesetaraan Dalam Perjanjian Kredit Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Dihubungkan Dengan Asas Keseimbangan', Aktualita, 3.1 (2020), 382–97
- Imady, O., & Seibel, H. D. (2006). Principles and products of Islamic finance. Univ. zu Köln, Arbeitsstelle für Entwicklungsländerforschung Working paper.
- Indriyani, S. (2016). Analisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2005–2015. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 4(2).
- Kasdi, A. (2016). Analisis Bunga Bank dalam Pandangan Fiqih. Iqtishadia, 6(2), 319-342.
- Kholiq, A., & Rahmawati, R. (2020). Dampak implementasi restrukturisasi pembiayaan terhadap likuiditas bank syariah pada situasi pandemi covid-19. El Barka: Journal of Islamic Economics and Business, 3(2), 282-316.
- Margono, S. (2008). Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Tinjauan Umum Pada BTN Syariah Cabang Semarang) (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Marius, J. A. (2006). Perubahan sosial. Jurnal Penyuluhan, 2(2).
- Maruwae, A., & Ardiansyah, A. (2020). Analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat daerah transmigran. Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis, 13(1), 39-53.
- Mauluddi, H. A. (2021). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Melalui Efisiensi Operasi Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), 4(2), 66-74.
- Mawardi, M. I., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer.
- Maya Retno Safitri, E. (2018). Usaha Kerakyatan Berbasis Gender (Studi Kasus Pada Program Pembiayaan TUR Pada BTPN Syariah Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat Tahun 2016) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Moore, S. K., Dreyer, S. J., Ekstrom, J. A., Moore, K., Norman, K., Klinger, T., ... & Jardine, S. L. (2020). Harmful algal blooms and coastal communities:

Socioeconomic impacts and actions taken to cope with the 2015 US West Coast domoic acid event. *Harmful Algae*, 96, 101799.

- Novia Purwandari, D. I. A. N. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan Yang Menjadi Nasabah Di Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Banyuwangi.
- Pato, Saduldyn, Analisis Pemberian, Kredit Mikro, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Jurusan Manajemen, and others, 'Analisis Pemberian Kredit Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado', *Jurnal EMBA*, 8751.4 (2013), 875–85
- Pd, S. M., H Ahmad Munajim, M. M., Darajat, J., S Pd I, M. S. I., & Hajjin Maburur, M. S. I. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet pada Produk Paket Masa Depan di Bank Btpn Syariah KCP Luragung Kabupaten Kuningan.
- Pengaruh, analisis, jumlah uang, kurs dan, sibor terhadap, suku bunga, pinjaman bank, and others, 'melalui suku bunga acuan bi periode 2016 sumber : bank indonsia', 19.03 (2019), 23–33
- Pratama, B. A. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Putri, D. A. R., & Rachmawati, L. (2022). Analisis Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 1-12.
- Putri, M. U. K. A. F. (2020). Produk Pembiayaan Paket Masa Depan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tanpa Jaminan. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 8(1).
- Rosida, I. N. (2021). Analisis Dampak Praktik Bunga (Riba) Pada Lembaga Keuangan Non-Bank Bagi Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Iqtisaduna*, 7(1), 17-26.
- Rustandi, N. (2020). Agama dan perubahan sosial ekonomi. *Tsaqofah*, 18(02), 185-216.
- Siwi, J. A., Rumat, V. A., & Niode, A. O. (2019). Analisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit pada Bank Umum di Indonesia tahun 2011-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Supriyadi, A. (2018). Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1).
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM).

- Syamsuar, S., Ikhwan, M., & Sabi, M. R. (2022). Kredit Usaha Rakyat dan Perkembangan UMKM di Kabupaten Simeulue Pasca Covid-19. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 2(01), 1-10.
- Ulfa, M., & Mulyadi, M. (2020). Analisis dampak kredit usaha rakyat pada sektor Usaha Mikro terhadap penanggulangan kemiskinan di Kota Makassar. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 17-28.
- Warnaningtyas, H., & Pratiwi, D. (2017). Analisa Dampak Program Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Madiun. *JURNAL EKOMAKS*, 4(1).
- Wijaya, F. T. (2003). Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt. Bank Rakyat Indonesia Unit Teluk Panji Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *None*, 2(4), 222058.
- Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Yuspin Universitas Muhammadiyah Surakarta, wy204@ ums. ac. id Abdy Nagoro.
- Yuspin, W. Penerapan Kebijakan Countercyclical terhadap Fintech Syariah Peer to Peer Lending: Studi Kasus PT. Alami Fintek Sharia dan PT. Investree Radhika Jaya Wardah

#### **Sumber Buku :**

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2022. Sumatera Selatan dalam Angka 2021. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2023. Sumatera Selatan dalam Angka 2022. BPS. Sumatera Selatan.
- Cresweel, Jhon. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi 4. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Damsar, Pengantar Sosiologi Ekonomi, Edisi Kedu (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009)
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. (2017). *Meotodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat. CV Jejak.
- Hardani et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edisi 1. Yogyakarta. Pustaka Ilmu.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alfabeta
- Taqwa, Ridhah, Pengantar Sosiologi (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020)